

## Pendampingan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Barat

Reni Hindriari<sup>1\*</sup>, Sunardi<sup>2</sup>, Gatot Kusjono<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen00227@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>; dosen00434@unpam.ac.id<sup>3</sup>

Received 12 Desember 2023 | Revised 25 Desember 2023 | Accepted 26 Desember 2023

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini tentang Pendampingan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui dan memahami "Pendampingan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat" dengan mengkaji beberapa faktor internal, yaitu skill/ketrampilan di bidang teknologi, inisiatif dan tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan, gaji atau tunjangan yang diterima, dan motivasi yang diperlukan bagi pegawai. Metode pengabdian tersebut ini menggunakan Pelatihan dengan Presentasi Power Point dan diskusi dengan para peserta. Peserta kegiatan merupakan Para Pegawai KPU Kota Jakarta Barat. Pelaksanaan kegiatan dibiayai sendiri oleh pelaksana. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan pelaksana. Kedepannya kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan baik di tempat yang sama maupun ditempat lainnya

**Kata kunci:** Pengabdian; Pendampingan; Disiplin Kerja; Kinerja Pegawai; KPU

### Abstract

*This Community Service is about Assistance with Work Discipline in Improving the Performance of West Jakarta City General Election Commission (KPU) Employees. The purpose of this Community Service is to know and understand "Work Discipline Assistance in Improving the Performance of West Jakarta City General Election Commission (KPU) Employees" by examining several internal factors, namely skills/skills in the field of technology, initiative and responsibility in completing work, salary or allowances received, and the motivation required for employees. This service method uses training with Power Point presentations and discussions with the participants. The activity participants were West Jakarta City KPU employees. Implementation of activities is financed by the implementer himself. This service activity can be carried out well and can achieve the goals expected by the implementer. In the future, further service activities can be carried out continuously both in the same place and in other places*

**Keywords:** Work Discipline Assistance; Employee Performance.

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi Permasalahan

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan. Organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana dan harapan apabila didalamnya terdapat manusia-manusia

dengan satu tujuan yang sama untuk menjadikan organisasi tempat ia bekerja dan mencari nafkah mengalami peningkatan kemajuan dan perkembangan yang baik. Dalam upaya untuk mencapai tujuan maka diperlukan disiplin kerja. Pegawai merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan suatu instansi secara efektif dan

efisien. Pegawai yang menjadi penggerak dan penentu jalannya organisasi. Faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan adalah pelaksanaan disiplin kerja dari pegawai, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan instansi.

Disiplin ialah “sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya” (Singodimedjo dalam Sutrisno 2016:86). Dalam pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat, permasalahan yang cenderung timbul adalah hal yang berkaitan dengan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dimana dalam pasal ini dijelaskan bahwa setiap Pegawai Negeri Sipil wajib masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja. Selain itu, pada pasal ini juga dijelaskan bahwa setiap Pegawai Negeri Sipil wajib datang, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai ketentuan jam kerja serta tidak berada di tempat umum bukan karena dinas. Apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada pejabat yang berwenang.

Namun dalam prakteknya, masih banyak juga individu atau pegawai yang masih belum mampu atau kurang pemahaman tentang tugas/pekerjaannya sehingga penyelesaian pekerjaan masih belum maksimal. Hal tersebut tentu diakibatkan oleh kurangnya kemampuan dan keterampilan seorang individu atas pekerjaan atau bidang yang sedang dijalannya dan tentunya akan berdampak pada efektivitas organisasi.

Kinerja seorang pegawai dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam kinerja seorang pegawai adalah kemampuan atau keahliannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Hal tersebut tentunya didorong oleh beberapa faktor seperti yang telah dijelaskan diawal. Sumber daya manusia juga dituntut untuk mengembangkan diri agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik serta berprestasi. Seorang pegawai juga dituntut untuk disiplin agar waktu yang harusnya dimanfaatkan untuk

menyelesaikan pekerjaan tidak terbuang sia-sia.

Secara umum berbagai masalah yang timbul dalam sebuah organisasi akibat kurangnya kompetensi dan disiplin seorang pegawai yakni : pegawai yang tidak memiliki pengetahuan secara sistematis karena latar belakang pendidikan, pegawai tidak dapat memunculkan ide baru untuk kemajuan organisasi.

Beberapa masalah yang ada di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat yaitu, masih diketemukan adanya pegawai yang maasih sulit menyelesaikan pekerjaan karena tidak bisa mengoperasikan komputer dan teknologi yang disebabkan oleh faktor umur. Kurangnya rasa tanggungjawab pegawai dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas. Kurangnya inisiatif pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya. Kurangnya motivasi pegawai yang disebabkan oleh upah yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Adanya pegawai yang tidak masuk kerja tanpa alasan dan masuk kerja terlambat.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan diatas, maka pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) bertujuan untuk “Pendampingan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat.”

### **Kajian Pustaka**

Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya, Siswanto ( 2010:291). Dan Sinambela (2019:125) mengatakan bahwa disiplin adalah kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan. Menurut Rivai (2019:825) mengatakan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua

peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.

### **Kinerja Pegawai**

Menurut Sedarmayanti (2018:209), “Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika”. Wibowo (2017:7) menyatakan bahwa, Kinerja karyawan adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut atau tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

## **METODE**

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi mitra, maka tim PKM Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan “Pendampingan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat”. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan metode Pelatihan menggunakan Presentasi Power Point dan diskusi dengan para peserta sehingga terjalin hubungan yang komunikatif dan interaktif antara para pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat..

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi pemecahan masalah yang dilakukan berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan para pimpinan, maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah bagaimana pendampingan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya.

### **Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap pertama survei yaitu sosialisasi

dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat dan beberapa pegawainya kemudian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen S-1 sebanyak 3 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang “Pendampingan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat”.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat dan mencari permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat untuk pendampingan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat. Setelah dianalisis, maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai kepada para pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki peran yang bisa dikatakan cukup berat dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam penyelenggaraan negara. Berdasarkan Undang-undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) bahwa PNS memiliki tugas dalam memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat dan sebagai perencana, pelaksana, serta pengawas dalam pembangunan nasional melalui berbagai program atau kebijakan.

KPU Kota Jakarta Barat menerima Universitas Pamulang dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Kegiatan Pendampingan Disiplin

Kerja di kantor KPU Kota Jakarta Barat. di Aula Lantai 2 pada Pukul 10.00 WIB

Kegiatan dibuka oleh Ketua KPU Jakarta Barat Endang Istianti, dalam sambutannya "isti' Mengatakan bahwa dalam disiplin kerja merupakan bagian yang sangat penting dalam Dunia Kerja dimana KPU ini saat tahapan Pemilu yang sedang berjalan mempunyai slogan "Integritas 24 Jam", bahwa integritas kami dalam penyelenggara Pemilu sangat diuji dalam etos kedisiplinan.

Dalam pemaparannya Narasumber Reni Hindriari SE. MM selaku Ketua PKM dalam kegiatan ini mengucapkan terima kasih dalam sambutannya kepada KPU Kota Jakarta Barat, Reni juga menyampaikan Untuk membangun budaya yang positif, perlu menyediakan lingkungan yang positif, aman, dan nyaman agar kita mampu berpikir, bertindak, dan mencipta dengan merdeka, mandiri, dan bertanggung jawab.

Drs Gatot Kusjono, MM selaku narasumber menyampaikan bila kita ingin membuat kemajuan perlahan, sedikit-sedikit, ubahlah sikap atau perilaku Anda. Namun bila kita ingin memperbaiki cara-cara utama

kita, maka kita perlu mengubah kerangka acuan kita. Ubahlah bagaimana Anda melihat dunia, bagaimana Anda berpikir tentang manusia, ubahlah paradigma Anda, skema pemahaman dan penjelasan aspek-aspek tertentu tentang realitas". dalam theory Kontrol Stephen Stephen R. Covey (Principle-Centered Leadership, 1991)

Pentingnya memiliki Disiplin kerja sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai, karena merupakan sarana untuk melatih kepribadian pegawai agar senantiasa menunjukkan kinerja yang baik. Hal tersebut sangat penting dalam mempengaruhi kinerja pegawai seperti halnya permasalahan yang ada hal tersebut disampaikan oleh narasumber berikut yaitu Sunardi, SE. MM

Hadir dalam kegiatan tersebut Komisiner KPU Kota Jakarta Barat, jajaran Kasubbag KPU Kota Jakarta Barat dan seluruh Pegawai ASN maupun Non ASN KPU Kota Jakarta Barat, dalam diskusi tersebut juga dilaksanakan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber, kegiatan di akhiri dengan foto bersama.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## SIMPULAN

Dalam meningkatkan profesionalisme kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat perlu ditingkatkan disiplin kerja dengan cara memberikan pendampingan atau pelatihan kepada para

pegawainya serta memberikan sanksi yang tegas kepada pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jakarta Barat apabila ada pegawai yang melanggar regulasi atau aturan yang telah ditetapkan oleh Peraturan KPU

No 14 tahun 2020, tentang Tata Kerja  
Kesekretaritan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia  
Nomor 53 Tahun 2010 tentang  
Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor  
07 Tahun 2017 tentang Pembentukan  
Komisi Pemilihan Umum.
- Sinambela, L.P. 2016. Manajemen Sumber  
Daya Manusia. PT Bumi Aksara.  
Jakarta.
- Sutrisno, E. 2016. Manajemen Sumber Daya  
Manusia. Prenadamedia Group.  
Jakarta.
- Siswanto Bedjo, 2015, Manajemen Tenaga  
Kerja, Bandung : Sinar Baru.
- Peraturan KPU No 14 tahun 2020, tentang  
Tata Kerja Kesekretaritan.

